

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif *non-eksperimental*, dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

#### B. Populasi dan Sample

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja RSUD Temanggung. Dari hasil studi pendahuluan terdapat 223 jumlah keseluruhan perawat yang ada di RSUD Temanggung.

##### 2. Sample

Sample terdiri dari bagian populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian Nursalam (2008). Teknik pengambilan sample dari penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala ruang dan perawat pelaksana yang ada di RSUD Temanggung.

Dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0.1)^2}$$

$$n = 69.04 \text{ responden}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat yang bekerja di RSUD Temanggung Jawa Tengah.
- 2) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisisioner yang telah disediakan dengan lengkap dari awal hingga akhir.
- 3) Perawat yang sudah bekerja > 2 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang cuti/sakit/izin
- 2) Perawat yang sedang magang atau masih kontrak
- 3) Perawat pelaksana dan kepala ruang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dari awal hingga akhir.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Temanggung Jawa Tengah, dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2013. Peneliti memilih RSUD Temanggung sebagai tempat penelitian karena Rumah Sakit telah menerapkan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP).

### D. Variabel

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian yang nilainya akan bervariasi antara objek satu ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2010)

Variabel Penelitian :

- a. Variabel bebas (independen) X1 : dimensi pengaruh individual gaya kepemimpinan transformasional
- b. Variabel bebas (independen) X2 : Dimensi motivasi inspirasional gaya kepemimpinan transformasional
- c. Variabel bebas (independen) X3 : Dimensi pengembangan intelektual gaya kepemimpinan transformasional
- d. Variabel bebas (independen) X4 : Dimensi pertimbangan individual gaya kepemimpinan transformasional
- e. Variabel terikat (dependen) Y1 : Kinerja perawat

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel berdasarkan karakteristik yang diamati, jadi memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Nursalam, 2008). Definisi masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dimesi gaya kepemimpinan transformasional (X)
  - a. Dimensi pengaruh individu (X1) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seorang pemimpin mempunyai karismatik, sikap yang dapat dibanggakan oleh bawahan, menekankan kepercayaan terhadap bawahannya, menekankan pentingnya tujuan, komitmen dan konsekuen etika dari keputusan, serta memiliki loyalitas tinggi. Diukur menggunakan skala interval dengan bentuk jawaban sangat setuju : 4, setuju : 3, kurang setuju : 2, tidak setuju : 1, sangat tidak setuju : 0.
  - b. Dimensi motivasi inspiratif (X2) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memotivasi bawahan dalam menjalankan tugasnya, menetapkan standar yang tinggi terhadap bawahannya dalam pencapaian tujuannya, melakukan pekerjaan dengan optimis dan antusias serta memiliki visi yang menarik. Diukur menggunakan skala interval dengan pilihan jawabannya sangat setuju : 4, setuju : 3, kurang setuju : 2, tidak setuju : 1, sangat tidak setuju : 0.

- c. Dimensi stimulasi intelektual (X3) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dalam lingkungan pekerjaan pemimpin menciptakan lingkungan yang nyaman dalam bekerja, selalu mempunyai ide-ide yang baru untuk kemajuan kualitas pekerjaan yang dihasilkan, menggali kreatifitas bawahannya, serta dalam menyelesaikan suatu masalah selalu dengan pendekatan antara bawahan dan atasan. Diukur menggunakan skala interval dengan pilihan jawabannya sangat setuju : 4, setuju : 3, kurang setuju : 2, tidak setuju : 1, sangat tidak setuju : 0.
- d. Dimensi pertimbangan individual (X4) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perhatian, menerima ide dan pendapat dari orang lain, kebersamaan dalam bekerja, dan memberikan penghargaan terhadap bawahannya agar lebih semangat dalam bekerja. Diukur menggunakan skala interval dengan pilihan jawabannya sangat setuju : 4, setuju : 3, kurang setuju : 2, tidak setuju : 1, sangat tidak setuju : 0.
2. Kinerja perawat (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perstasi kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, kreativitas, prakarsa, kepemimpinan. Diukur menggunakan skala interval dengan pilihan jawabannya pertanyaan positif sangat setuju : 4, setuju : 3, kurang setuju : 2, tidak setuju : 1, sangat tidak setuju : 0, sedangkan pilihan jawaban pertanyaan negatif sangat setuju : 0, setuju : 1, kurang setuju : 2, tidak setuju : 3, sangat tidak setuju : 4.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010). Instrumen pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Arjuna, (2012) yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul”. penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

### 1. Kuisisioner yang berisi gaya kepemimpinan transformasional

Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala *likert*. Alat ukur yang digunakan di penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk instrumen *checklist*. Kuisisioner tentang gaya kepemimpinan transformasional yang meliputi 4 kriteria: Pengaruh individual (*individualized influence*), Motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), Stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), Pertimbangan individual (*individualized consideration*)”.

**Tabel 1** Kisi-kisi kuisisioner tentang dimensi gaya kepemimpinan transformasional yang dapat meningkatkan kinerja perawat

No.	Kuisisioner	Nomor item	Skala ukur
1.	Pengaruh Individual	1, 2, 3, 4,5	Interval
2.	Motivasi Inspiratif	6, 7, 8,9, 10	
3.	Stimulasi Intelektual	11,12,13,14	
4.	Pertimbangan Individu	15,16,17,18,19, 20	
	Total	20	

## 2. Kuisisioner yang berisi kinerja perawat

- a. Pengukuran variabel gaya kepemimpinan dalam penelitian ini dengan skala *likert*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk instrumen *checklist*. Kuisisioner yang mengenai kinerja perawat meliputi : prestasi kerja, kejujuran , kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kreatifitas dan prakarsa.

**Tabel 2** Kisi-kisi kuisisioner tentang kinerja perawat

No	Kuisisioner	Nomor Item		Jumlah	Skala ukur
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>		
1.	Prestasi kerja	1	2, dan 3		Interval
2.	Kejujuran	4, dan 5	6, dan 17	4	
3.	Kedisiplinan	7	8	2	
4.	Tanggung jawab	9	10 dan 11	3	
5.	Kreativitas	12,13 dan 16		3	
6.	Prakarsa	15	14	2	
7.	Pemimpinan		18	1	
Total				18	

## G. Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan data primer melalui kuisisioner yang dilakukan peneliti.

Berikut tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian :

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti membuat surat izin survei pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - b. Peneliti meminta izin kepada Direktur dan Kepala Bidang Keperawatan RSUD Temanggung Jawa Tengah untuk melakukan survei pendahuluan.
  - c. Kemudian peneliti melakukan survei pendahuluan dengan meminta data-data dibagian keperawatan dan mewawancarai beberapa perawat, setelah peneliti mendapatkan responden kemudian peneliti menyelesaikan proposal dan melakukan uji validitas kuesioner.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Setelah peneliti menyelesaikan proposal kemudian meminta izin untuk melakukan penelitian di RSUD temanggung Jawa Tengah.
  - b. Peneliti bekerjasama dengan kepala ruang dan perawat untuk pembagian dan pengumpulan kuisisioner.
  - c. Selanjutnya peneliti memberikan inform consent kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti yang kemudian responden mengisi kuisisioner yang telah disediakan peneliti.
3. Tahap akhir
  - a. Peneliti satu minggu sekali mengecek kuisisioner penelitian apakah pengisian sudah selesai atau belum, yang berlangsung selama bulan Mei 2013.



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk melakukan uji validitas kuisisioner gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja perawat ini menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari Arjuna (2012) dan dikembangkan oleh penulis sesuai dengan teori Bass akan dilakukan uji validitas ulang dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$	= koefisien korelasi
$\sum X_i$	= jumlah skor item
$\sum Y_i$	= jumlah skor total (item)
$n$	= jumlah responden

Bila  $r_{hitung}$  ( $r_{pearson}$ )  $\geq r_{tabel}$  artinya pertanyaan dalam kuisisioner tersebut valid akan tetapi jika  $r_{hitung}$  ( $r_{pearson}$ )  $< r_{tabel}$  artinya pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

Pelaksanaan pengambilan data uji validitas dilakukan pada bulan Februari 2013 dengan 30 perawat di 4 bangsal rawat inap:

Bakung, Melati, Cempaka, flamboyan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0.235 karena jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 70 orang perawat. Hasil uji validitas didapatkan kuisisioner dimensi gaya kepemimpinan transformasional terdiri dari 20 item, 1 diantaranya gugur yakni nomor 16. Sedangkan kuisisioner kinerja perawat terdiri dari 18 item 5 diantaranya gugur, yakni nomer 4, 5, 12, 13 dan 14. Peneliti mempertahankan kuisisioner yang gugur guna mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Sehingga setelah dilakukan uji validitas dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama peneliti juga melakukan uji validitas dengan pakar.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, suatau alat yang dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama, jadi suatu pertanyaan yang disebut reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2010). Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach's* :

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas test

$K$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_r^2$  = Varians skor butir

Bila nilai *Cornbach's Alpha* lebih  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel. Akan tetapi jika nilai *Cornbach's Alpha*  $<$  konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel. Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta, yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2013.

Hasil uji reliabilitas di dapatkan sebagai berikut, kuesioner gaya kepemimpinan transformasional  $r = 0.949$ . Sedangkan untuk kuesioner kinerja perawat  $r = 0.793$ , instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reabilitas  $\alpha > 0.6$  sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel atau dapat handal.

## I. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul lalu data diolah secara normal secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan person dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing data*

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data, memeriksa jawaban, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan.

*b. Coding data*

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan.

*c. Tabulasi data*

Data yang telah diberi skor kemudian dijumlahkan, disusun dan dimasukkan kedalam bentuk tabel selanjutnya data tersebut dianalisis.

*d. Entry data*

Memasukan data kedalam computer dengan menggunakan aplikasi program komputer.

2. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis univariat (analisis deskriptif) dan analisis multivariat :

*a. Analisa multivariat*

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (dimensi pengaruh individu gaya kepemimpinan transformasional) dengan variabel terikat (kinerja perawat), variabel bebas (dimensi motivasi inspirasional gaya kepemimpinan transformasional) dengan variabel terikat (kinerja perawat), variabel bebas (dimensi pengembangan intelektual gaya kepemimpinan transformasional) dengan variabel terikat (kinerja perawat),

variabel bebas (dimensi pertimbangan individual gaya kepemimpinan transformasional) dengan variabel terikat (kinerja perawat) dengan menggunakan regresi linier.

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel, maka variabel bebas tersebut secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Kesimpulan ini dapat juga dilihat dari signifikan t-statistik atau t-hitung.

Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ) maka variabel tersebut punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

2) Uji F (*anova*)

Uji F merupakan pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F-tabel, maka variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Kesimpulan ini dapat juga dilihat dari nilai signifikan F hitung.

Bila signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0.05$ ) maka keseluruhan variabel independent tidak punya pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya, begitupun sebaliknya. Bila signifikansi lebih kecil dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ) maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### **J. Etik Penelitian**

1. Sebelum penelitian dilakukan peneliti permohonan izin penelitian dari pihak RSUD Temanggung untuk melakukan penelitian. Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etik yang perlu diperhatikan disini yaitu *inform consent* (lembar persetujuan untuk menjadi responden), menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), *Right to self determination* (hak untuk menjadi responden),
2. *Inform Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)  
Suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

3. *Right to self determination* (hak untuk menjadi responden)

Responden dalam penelitian ini mempunyai hak menentukan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian atau tidak.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan dengan memberikan inisial atau anonim untuk nama pada lembar kuisioner serta penghancuran dokumen setelah dilakukan analisa data dan penelitian selesai.

5. *Justice* (adil)

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan haknya yang sama.

6. *Ethical Clearance*

Peneliti juga akan mengajukan *ethical clearance* kepada komite etik penelitian Fakultas Kedokteran Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada *ethical clearance* ini komite etik penelitian Fakultas Kedokteran Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan ujia kelayakan proposal untuk pelaksanaan penelitian dan mencegah adanya plagiarism.